

STIMULASI KEGIATAN MEWARNAI UNTUK PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Ayunda Zahroh Hrp

Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAI Al-Ishlahiyah
ayundazahroh@ishlahiyah.ac.id

Abstract

This community service program was aimed to stimulate the development of the early childhood through the coloring program. The objective of this community service program is to stimulate children's growth and development via coloring activity. Majority of children love coloring activity. This simple and fun coloring activity can assist children's growth and development, and moreover, it also drives children to express freely via coloring, recognize the difference of colors, elevate their concentration, and develop children's motoric growth, patience, and creativity since early age. During this community service program was also completed by coloring competition which was held in Beras Basah Village, District of Pangkalan Susu. This study applied a qualitative descriptive method. The aim of this study was children who residing in Beras Basa village. This study employed collection technique consisting of observation, interviews, and documentation. Data analysis technique used in this study consisted of data reduction, data display, and drawing a conclusion. Based on the research and data analysis result of stimulation the development of early children via coloring activity had a huge impact to the children's growth and development mostly in all aspects, particularly in the cognitive, motoric, socio-emotional, and art aspects. There are many experiences during the process of coloring activity for instance training the children's patience, enhancing kids' concentration, physical motoric, creativity, and imagination. This coloring program was also equipped by drawn papers where each child coloring on it by crayon. The conclusion of this community service is that parents are required to know how important children's development in each stage of development, and in addition, understand the benefit of coloring activity. Furthermore, coloring activity can stimulate each aspect of children's development and growth.

Keywords: stimulation, coloring, early childhood development.

Abstract

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk merangsang tumbuh kembang anak usia dini melalui kegiatan mewarnai. Tujuannya adalah untuk menstimulasi tumbuh kembang anak dengan kegiatan mewarnai ini. Kegiatan mewarnai sangatlah menyenangkan dan mengasyikkan dan sangat digemari oleh mayoritas anak. Kegiatan mewarnai yang sederhana dan menyenangkan ini dapat membantu perkembangan dan dapat dijadikan sebagai kegiatan anak mengekspresikan diri, mengenal warna yang berbeda-beda, meningkatkan konsentrasi dan melatih keterampilan motorik, melatih kesabaran dan merangsang kreativitas anak sejak dini. Dalam pengabdian ini akan diadakan lomba mewarnai di desa Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Adapun subyeknya adalah anak-anak yang tinggal di Desa Beras Basah. Untuk pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan cara mereduksi, menyajikan, serta menarik kesimpulan. Menurut penelitian yang telah dilakukan beserta analisis datanya, stimulasi tumbuh kembang anak melalui kegiatan mewarnai dapat mempengaruhi beberapa aspek perkembangan anak terutama pada sisi kognitifnya, motorik, sosial emosional serta artistik. Selama kegiatan mewarnai berlangsung banyak pengalaman yang didapat seperti melatih kesabaran anak, mengoptimalkan konsentrasi, motorik fisik, serta kreativitas dan imajinasi mereka. Untuk menunjang kegiatan lomba mewarnai ini, disediakan lembaran kertas berisi gambar yang dapat diwarnai oleh setiap anak dengan pensil warna. Dari pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa penting bagi orang tua untuk mengetahui anak pada setiap bidang perkembangannya, begitu juga manfaat kegiatan mewarnai pada anak di mana kegiatan tersebut dapat merangsang perkembangan anak pada setiap aspeknya.

Keywords: stimulasi, mewarnai, perkembangan anak usia dini.

PENDAHULUAN

Pendidikan prasekolah atau PAUD adalah upaya pendidikan bagi anak pasca lahirnya hingga umur enam tahun, hal ini merupakan bagian dari stimulasi pendidikan guna mendorong perkembangan jasmani dan rohani anak agar siap memasuki masa selanjutnya. Adapun pendidikan prasekolah tersebut berlangsung sebelum pendidikan dasar.

Menurut Siti Aisyah dkk. (2007), pendidikan prasekolah merupakan bentuk pendidikan yang memiliki tujuan untuk meletakkan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik, intelektual, berpikir, kreatif, emosional, spiritual, bahasa atau komunikasi, dan sosial anak. PAUD merupakan pendidikan partisipatif bagi semua anak, termasuk perhatian terhadap perkembangan fisik, kognitif, serta sosial anak (Santrock, 2013).

Menstimulasi kecerdasan anak dapat dilaksanakan dengan bermacam cara, diantaranya melalui kegiatan mewarnai. Mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreatif dimana anak diminta untuk membuat beberapa guratan suatu bentuk atau pola visual untuk menciptakan suatu karya seni. Dengan demikian anak-anak akan bebas mengekspresikan imajinasinya melalui coretan-coretan dengan berbagai warna.

Perkembangan anak usia dini mencakup beberapa aspek, antara lain: aspek nilai moral dan kepercayaan, sosial emosional, linguistik, kognitif, artistik, serta motorik fisik, baik halus maupun kasar. Setiap aspek tumbuh kembang anak tersebut bisa dirangsang dengan suatu kegiatan yakni mewarnai (Sri Slamet, 2021:59).

Manfaat aktivitas mewarnai yang berhubungan dengan perkembangan anak:

1. Belajar melatih kesabaran

Kegiatan mewarnai dapat menyita banyak waktu, bahkan berjam-jam, bagi anak. Butuh waktu untuk menyelesaikan atau mewarnai suatu benda, hal ini akan mengajarkan anak untuk belajar bersabar dan santai hingga ia menyelesaikan karya seninya. Setelah selesai, anak pun akan merasa senang atas ketercapaiannya. Manfaat yang didapatkan ini yaitu berhubungan dengan perkembangan aspek sosial-emosional pada anak.

2. Mengembangkan keterampilan motorik

Kegiatan mewarnai merupakan suatu aktivitas yang mampu meningkatkan kerja otot tangan juga berbagai keterampilan motorik anak. Kemampuan ini penting dalam perkembangan aktivitas di masa depan, seperti mengetik, mengangkat benda berat, dan aktivitas lain yang memerlukan kerja otot lengan dan tangan. Dengan demikian manfaat mewarnai dapat membantu tumbuh kembang fisik-motorik pada anak.

3. Koordinasi tangan dan mata

Bagi tumbuh kembang anak, mewarnai merupakan keterampilan dasar yang kompleks. Asal mulai memegang pensil, mengasah pensil warna, memilih warna yang tepat hingga belajar mewarnai garis. Hal ini memerlukan koordinasi tangan-mata yang berbeda. Maka manfaat selanjutnya bahwa mewarnai menunjang perkembangan aspek motorik halus pada anak.

4. Merangsang kreativitas Anak

Mewarnai juga bisa menjadi ajang bagi anak untuk mengekspresikan kreativitasnya. Kegiatan ini adalah salah satu cara untuk menghidupkan imajinasi anak. Biarkan anak berkreasi sekreatif mungkin dengan menggunakan warna apa saja. Jangan memarahi jika anak salah menggunakan warna atau warnanya selalu tidak pada tempatnya. Dari manfaat yang satu ini, membuktikan bahwa mewarnai dapat menstimulasi perkembangan kognitif bagi anak.

5. Mengekspresikan diri

Anak-anak sering kali mengekspresikan kepribadiannya melalui gambar yang mereka desain dan warna yang mereka gunakan. Ada sebagian anak yang suka mengekspresikan dirinya melalui kata-kata, namun ada juga anak yang lebih nyaman mengekspresikan dirinya melalui seni jika kita melihat gambar dan warna yang diciptakannya. Jika anak-anak menggambar hal-hal lucu seperti matahari dan hati dengan warna-warna bahagia, mereka mungkin sedang mengekspresikan kegembiraan. Orang tua atau guru harus waspada jika anak menggunakan gambar yang “merusak” seperti tengkorak atau hantu. Hal ini berhubungan dengan aspek perkembangan Bahasa pada anak.

6. Memperkaya pengetahuan

Melalui kegiatan mewarnai, anak-anak akan belajar tentang warna, mereka juga akan belajar bagaimana memadupadankan warna. Mereka juga akan belajar mengenali pola. Ini akan membantu mereka memutuskan warna mana yang akan digunakan pada gambar berikutnya. Semakin kompleks kegiatan mewarnai, maka anak akan semakin banyak belajar tentang garis, bentuk, dan pola dalam sudut pandang.

Hal inilah yang dapat menstimulasi perkembangan seni pada anak.

Yang perlu diketahui orang tua dan guru adalah ketika anak mewarnai, biarkan ia bebas memilih warna yang diinginkannya. Jadi, jangan memberi perintah pada anak, hal ini akan membuatnya stres dan kehilangan semangat. Terkadang anak berhenti mewarnai karena mendengar tanggapan negatif dari orang tua atau gurunya.

METODE

Kegiatan ini dikemas dengan menggunakan kegiatan perlombaan. Dalam pelaksanaan kegiatan ini disampaikan melalui kegiatan perlombaan mewarnai. Pada kegiatan pengabdian ini, peserta perlombaan diberikan kesempatan untuk mengikuti perlombaan, yaitu anak-anak. Objek kegiatan ini adalah masyarakat Desa Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat serta orang tua dan khususnya anak-anak peserta lomba mewarnai. Tempat yang digunakan untuk pengabdian ini adalah Aula Desa Beras Basah. Sedangkan untuk pesertanya adalah mereka para anak usia dini Desa Beras Basah. Kegiatan ini didukung penuh oleh mahasiswa KKN STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai.

Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan, pertama kalinya adalah tahap persiapan. Untuk poin ini, tim pengabdian melakukan penyelidikan awal untuk mengetahui kondisi di lapangan serta membandingkannya dengan kondisi setempat. Kemudian masuk ke tahap perizinan pihak Desa Beras Basah agar dapat melaksanakan kegiatan yang perlu dilakukan. Setelah mendapatkan izin, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan perlengkapan yang

diperlukan untuk melaksanakan kegiatan.

Langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini para pengabdian melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa lomba mewarnai. Dalam kegiatan ini peserta kompetisi mempunyai kesempatan untuk mengikuti perlombaan dan mendapatkan manfaat dari kegiatan perlombaan, yaitu menstimulasi tumbuh kembang setiap anak.

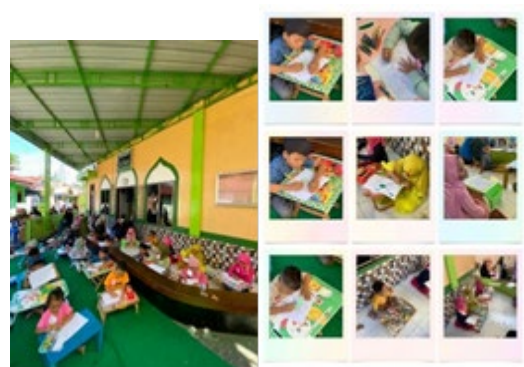
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian menjelaskan, tujuan dari mewarnai adalah untuk mengekspresikan berbagai ide yang ada di benak setiap peserta. Secara garis besar, manfaat belajar mewarnai sangatlah banyak, antara lain:

- 1) Pengembangan Keterampilan Motorik
Kegiatan menggambar akan membantu anak meningkatkan kerja otot tangannya. Keterampilan motorik, seperti mengetik dan mengangkat, sangat penting untuk perkembangan anak.
- 2) Merupakan Sarana Ekspresi
Kegiatan mewarnai, khususnya mewarnai di ruang kosong, merupakan salah satu cara anak mengekspresikan emosinya. Foto-foto yang diambil sebagai mengungkapkan perasaan, termasuk suka dan duka.
- 3) Mengenali Perbedaan Warna
Kegiatan mewarnai pada anak seringkali menggunakan crayon atau pensil warna agar anak terbantu dalam mengetahui warna. Sehingga anak mampu mengenal

perbedaan antara satu warna dengan lainnya. Hal ini dapat memudahkan anak dalam mengombinasikan warna dan terus mengekspresikan kreativitasnya (Anisa, 2019:1).

Selama kompetisi, banyak kegiatan yang terjalin untuk mendorong anak-anak mengembangkan kreativitasnya. Dengan kegiatan ini, para orang tua juga belajar serta memahami pentingnya aktivitas anak yang menyenangkan yakni sambil bermain seperti menggambar, dimana hal tersebut dapat menstimulasi tumbuh kembang anak. Dan mereka mengetahui cara menyiapkan aktivitas ini dan dapat mulai menjalankannya sedini mungkin.



Gambar 1. Kegiatan Perlombaan Mewarnai

Semua anak mempunyai enam dimensi perkembangan, yakni: perkembangan kognitif, motorik, sosial-emosional, artistik, linguistik, perkembangan moral dan nilai-nilai agama. Aspek kognitif meliputi kemampuan berpikir anak dalam menyerap informasi serta mempergunakannya dalam memecahkan permasalahan sehari-hari. Aspek fisik motorik merupakan kekuatan tubuh anak dalam menggerakkan dan mengkoordinasikan bagian-bagiannya. Aspek sosial emosional yakni kemampuan anak

dalam mengekspresikan dan mengendalikan diri di lingkungan sekitarnya. Aspek artistik adalah kemampuan menciptakan karya melalui imajinasi. Aspek linguistik melibatkan keterampilan berbahasa dan pemahaman bahasa untuk komunikasi. Aspek nilai agama dan etika mengacu pada nilai-nilai agama sebagai tuntunan dalam berperilaku sehari-hari.

Dengan kegiatan menggambar, dapat melatih anak mengkoordinasikan motorik halus terutama tangan dan matanya. Selain itu, sang anak juga belajar mengamati ciri-ciri gambar yang akan diberi warna hingga mengenali ciri-ciri warnanya. Hal ini mengasah kemampuan kognitif anak-anak dan memungkinkan mereka mencocokkan apa yang telah mereka warnai dengan objek nyata. Anak juga dilatih secara sosial dan emosional melalui kegiatan menggambar dan melatih kesabaran dalam menyelesaikan tugas. Cara anak mewarnai juga memerlukan emosi yang sesuai dan melalui mewarnai anak akan mengekspresikan dirinya secara tidak langsung. Aktivitas mewarnai pada anak ini juga mengasah kesenian serta kreativitasnya, bahkan beberapa anak bisa memadukan banyak warna hingga tercipta warna yang berbeda-beda.

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak tampak sangat gembira dan mewarnai dengan sangat antusias. Dalam kegiatan ini, mereka saling berinteraksi satu sama lain serta berbagi ide. Kegiatan mewarnai juga harus dilakukan dengan baik, termasuk dukungan kepada anak untuk menyelesaikannya. Karena dengan mengapresiasi dan memotivasi anak menumbuhkan rasa percaya pada diri mereka dalam melakukan berbagai aktivitas. Selain itu, dalam kegiatan mewarnai ini, biarkan anak mengekspresikan dirinya dengan warna berbeda yang diinginkannya. Jika anak

melakukan kesalahan dalam memilih warna, jangan langsung disuruh berhenti, tapi ajak ia melihat benda yang diwarnainya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil perlombaan mewarnai yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian masyarakat, hendaknya para orang tua memahami pentingnya tumbuh kembang anak dari enam aspek perkembangan. Dan dapat disimpulkan manfaat kegiatan mewarnai, bahwa melalui mewarnai, anak dapat mengembangkan kemampuan motorik dan koordinasi tangan-mata dalam menggunakan tangan untuk mewarnai. Selain itu, mereka mengekspresikan dirinya juga melalui warna, dan memadukan antara lingkungan nyata dengan gambar sehingga melatih konsentrasi dan kesabaran.

Cara pelaksanaan program kegiatan ini adalah komunikasi langsung dengan pendekatan tatap muka dengan mitra terkait khususnya masyarakat, termasuk anak-anak peserta lomba dan orang tua. Serta menunjang persiapan dalam melaksanakan kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak.

Selanjutnya apresiasi yang diberikan kepada anak dengan hasil yang memuaskan yaitu dengan memberikan *reward*. Anak-anak yang diberi *reward* karena lebih aktif dalam kegiatan mewarnai dan mencapai hasil memuaskan. Maka dari itu, kegiatan lomba mewarnai di Desa Beras Basah Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat disimpulkan dapat meningkatkan kreativitas anak-anak.

Adapun saran yang dapat diberikan, hendaknya masyarakat mengadakan kegiatan perlombaan mewarnai sesekali dalam setahun, guna

membantu menstimulasi setiap aspek-aspek perkembangan pada anak. Dan bagi orang tua hendaknya memberikan dukungan, motivasi dan kebebasan dalam kegiatan mewarnai terkhusus dalam pemilihan warna-warna yang mereka gunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ribuan terima kasih kami ucapkan pada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini, sehingga kegiatan pengabdian yang kami laksanakan dapat terselenggara sesuai dengan harapan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada segenap masyarakat dan orang tua mereka yang telah mendukung kegiatan. Terima kasih juga telah mengikuti lomba mewarnai ini, semoga kedepannya menjadi anak-anak yang cerdas, kreatif, imajinatif dan sukses dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, W. 2019. *Manfaat Lomba Mewarnai Bagi Anak Usia Dini*. <https://www.viva.co.id/gayahidup/parenting/1120008-manfaat-lomba-mewarnai>
- Lubis, Hilda Zahra dkk. 2022. *Stimulasi Kegiatan Mewarnai Untuk Perkembangan Anak Usia Dini*. PEMA Jurnal Tarbiyah. Vol 1 No. 1
- Munandar, U. 2009. *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, Tiara Indah Sari. 2020. Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Mewarnai Pada Anak Kelompok B Di Tk Aisyiyah 2 Palembang. *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* <https://dx.doi.org/10.31851/perni>

k.v2i2.4042.

<https://www.mendeley.com/catalogue/9e8958b0-2787-39ee-b102-06814289dee6>

- Sofyan, Hendra. 2014. *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: CV. Infomedika
- Syahrani, Sirait dkk. 2021. Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kompetensi Mewarnai Dan Hitung Cepat Di Paud Ar-Ridha. *Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Suryana, D. 2018. *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak*. Prenadamedia Group